



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 11 Juni 2016

Halaman: 9

50 Dhuafa Ikuti
"Golek Ganjaran Oleh Bayaran"

JOGJA -- Mengisi Ramadan 1437 H, sebanyak 50 kaum dhuafa mengikuti kegiatan pesantren kilat yang diselenggarakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta. Peserta yang terdiri dari penarik becak, kuli bangunan, pedagang keliling, pedagang asongan serta pedagang angkringan tersebut selama sebulan penuh mengasah mental spiritual mereka di Masjid Diponegoro, Kompleks Balaikota Yogyakarta.

Dijelaskan oleh Kepala BAZNAS Kota Yogyakarta, Prof Dr H. Muhammad MAg, kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi bekal keagamaan bagi kaum dhuafa. Kegiatan tersebut merupakan bentuk zakat produktif, tidak selamanya bantuan yang diberikan berupa materi.

"Ilmu keagamaan yang diberikan diharapkan mampu menjadi bekal bagi mereka dalam menjalani keseharian agar lebih dekat dengan Allah SWT. Karena bantuan berupa barang pasti akan habis sementara ilmu agama bermanfaat bagi bekal akhirat kelak," jelasnya di sela-sela pembukaan Pesantren Ramadan, Kamis (9/6) malam di Masjid Diponegoro kompleks Balaikota Timoho.

Ditambahkan oleh Muhammad, yang menjadi kesulitan bagi kaum dhuafa untuk menerima ilmu keagamaan selama ini adalah ketidaktersediaan waktu sebab mereka harus mencari dan ketersediaan tempat," jelasnya.

Pesantren Ramadan ini merupakan penyelenggaraan yang kedua kalinya setelah pada tahun 2015 kemarin secara khusus menyasar penarik becak. Menurut Misbachrudin, penyelenggaraan tahun lalu berhasil memberikan dampak yang positif pada peserta.

"Kalau dulu ketika menunggu penumpang, para pengayuh becak biasanya tidur, sekarang ada beberapa yang mengisi waktu luang mereka dengan membaca Quran," kata Misbach.

>> KE HAL 15

50 Dhuafa Ikuti
Sambungan dari halaman 9

Kegiatan pesantren dimulai sejak waktu sahur, lalu dilanjutkan shalat subuh berjamaah, pengajian, dan tadarus. Setelah itu peserta boleh meninggalkan lingkungan pesantren untuk berkegiatan lain dan kembali lagi pada waktu dzuhur untuk kembali mengikuti kegiatan hingga malam hari. Khusus untuk tanggal 21 hingga 27 Ramadan nanti, kegiatan akan ditambah dengan shalat tahajud dan i'tikaf.

Seorang peserta, Agus merasa senang dapat mengikuti kegiatan ini karena selain mampu meningkatkan pengetahuannya akan agama, ia tetap bisa mencari nafkah dan kebutuhan kesehariannya juga terpenuhi.

"Penting karena bisa jadi bekal akhirat nanti," pungkash penarik becak yang sudah dua kali mengikuti Pesantren Ramadan ini. (*/fir)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005